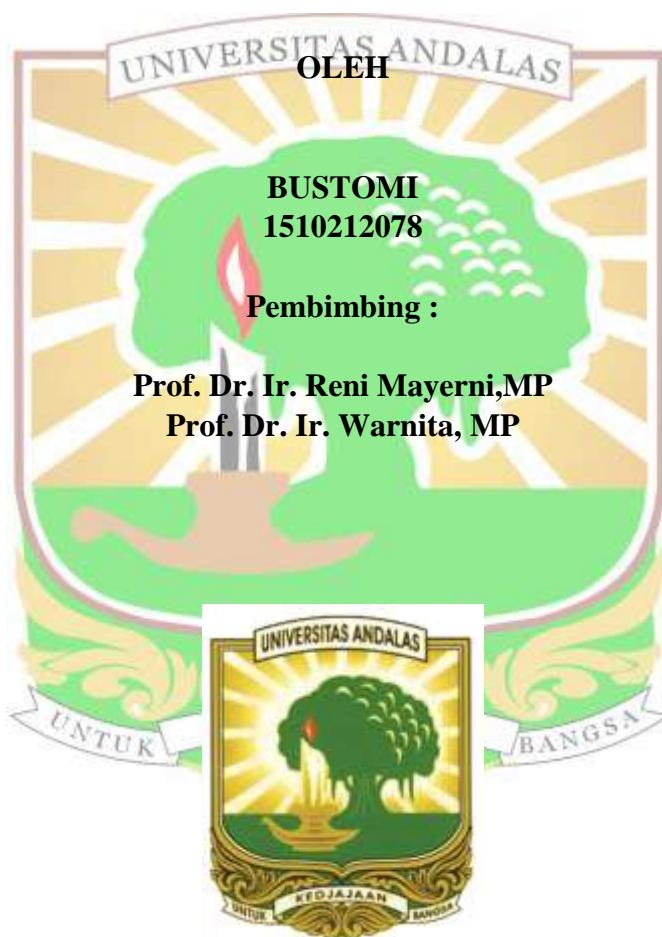


**PENGARUH PERBEDAAN WAKTU PEMISAHAN BIBIT  
MULTI EMBRIO DAN PEMBERIAN BEBERAPA DOSIS  
KOMPOS TANDAN KOSONG KELAPA SAWIT (TKKS )  
TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT**

*(Elaeis guineensis Jacq.)*

**SKRIPSI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2019**

**PENGARUH PERBEDAAN WAKTU PEMISAHAN BIBIT  
MULTI EMBRIO DAN PEMBERIAN BEBERAPA DOSIS  
KOMPOS TANDAN KOSONG KELAPA SAWIT (TKKS )  
TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT**

*(Elaeis guineensis Jacq.)*

**ABSTRAK**

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian, Universitas Andalas Padang dan Laboratorium Fisiologi Tumbuhan dari bulan Februari 2019 sampai Mei 2019. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui waktu pemisahan bibit multi embrio yang tepat dan pemberian beberapa dosis kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit ( TKKS) terbaik. Metode yang digunakan adalah percobaan Rancangan Acak Lengkap pola faktorial dengan 3 ulangan. Faktor pertama adalah beberapa umur pemisahan bibit multi embrio kelapa sawit (umur bibit 3, 5, dan 7 Bulan Setelah Tanam ) dan faktor kedua adalah kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit ( 0, 50, 100, dan 150 g/tanaman). Data dianalisis Secara statistik dengan uji F pada taraf nyata 5% apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka dilanjutkan dengan Uji *Duncan's Multiple Range Tes* (DMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya interaksi antara perbedaan pemisahan bibit multi embrio dan perbedaan dosis kompos Tandan Kosong Kelapa Sawit. Waktu pemisahan bibit multi embrio 7 bulan setelah tanam memberikan pengaruh terbaik terhadap pertambahan tinggi bibit, pertambahan jumlah pelelah, pertambahan diameter bonggol, bobot kering bibit, bobot kering akar, dan persentase hidup bibit. Kompos Tandan Kosong Kelapa sawit 100 g/tanaman memberikan pengaruh yang relatif sama terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit

Kata kunci: bibit, kelapa sawit, *multi embryo*, kompos, tandan kosong kelapa sawit

**THE EFFECT OF THE DIFFERENCES OF THE  
SEPARATION TIME OF THE MULTI EMBRIO SEED AND  
THE DISTRIBUTION OF SOME EMPTY STEM OF OIL PALM  
COMPOSE DOSES(TKKS) ON THE GROWTH OF OIL PALM  
SEEDS (*Elaeis guineensis* Jacq.)**

**ABSTRACT**

The experiment was conducted in Experimental Garden of Agricultural Faculty, University of Andalas Padang and Plant of Physiology's laboratory from February 2019 until May 2019. The purpose of this research is to find the right time of separation the seeds of multi embryo and the best doses of empty bunches compost of the best oil palm (TKKS). The method of this research is the factorial pattern of complete randomized design experiment with three replications . The first factor is some age at separation of oil palm multi embryo seedlings (age of seed 3, 5, and 7 months after planting). And the second factor is empty bunches compost of oil palm (0, 50, 100, and 150 gram/plant). The data were analyzed with statistical process of F-Test in the real level 5%, if F count is bigger than F table then proceed with *Duncan's Multiple Range Test (DMRT)* at the level 5%. The result of the research shows that there is no interaction between the time of multi embryo seedlings separation and the doses of empty bunches compost of oil palm. The separation time of multi embryo seedlings 7 months after the plant gives the best effect to the seedling height, the number of midribs increase, tuber diameter increase, seedling dry weight, roots dry weight, and life's percentage of seedling. Empty bunches compost of oil palm 100 gram/ plant gives the relative effect to the growth of oil palm seedling.

Key word: Seed, palm oil, multi embryo, compost, empty bunches of palm oil